

DANA BOPTN UNAND

**PENGABDIAN
BERBASIS PRODI DAN NAGARI BINAAN (IbPNB)**



**ANALISIS PELATIHAN PEMBUATAN RPJM NAGARI DI NAGARI SUNGAI
KAMUYANG KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

KETUA PENGUSUL

WERIANTONI, S.E., M.Sc, NIDN: 0003038301

ANGGOTA

LUKMAN,S.E, M.Si

NELVIA IRYANI, S.E, M.Si

MUSBATIG SRIVANI, S.E, A.Kt, M.A, M.SE

SYAIFUL ANWAR, S.E, M.Si

ZUMAILA, S.E

DESSY NELTY CAN (BP: 1410542049)

VELLA MUSTIKA SARI (BP: 1410541004)

RAHMI AFZHI W(BP: 1410542026)

ANDI RISYANDI (BP: 1410542035)

KURNIA AKBAR (BP: BP: 1410542048)

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
KAMPUS II PAYAKUMBUH
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Analisis Pelatihan Pembuatan RPJM Nagari di Nagari Sungai Kamuyang Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Weriantoni, S.E., M.Sc
 - b. NIDN : 0003038301
 - c. Jabatan/ Golongan : Penata Muda Tk I/ IIIb
 - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan Kampus II Payakumbuh
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Ekonomi Publik dan Keuangan Daerah
 - g. Alamat Kantor/ Telp : Jl. Rasuna Said Kubu Gadang Kota Payakumbuh/ 0752-7970616
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota (DPL) : Dosen 1 orang
 - b. Anggota : 9 Orang
 - a. Anggota 1 : Lukman, SE, MSi
 - b. Anggota 2 : Nelvia Iryani, SE, Msi
 - c. Anggota 3 : Musbatiq Srivani, SE, Akt, MA, MSE
 - d. Anggota 4 : Syaiful Anwar, SE, MSi
 - e. Anggota 5 : Kurnia Akbar
 - f. Anggota 6 : Dessy Nelti can
 - g. Anggota 7 : Vella Mustika Sari
 - h. Anggota 8 : Rahmi Afzhi
 - i. Anggota 9 : Andi Risyandi
 - c. Nama DPL/ Bidang keahlian : Weriantoni, SE, MSc/ Ekonomi Publik dan Keuangan Daerah
 - d. Mitra yang terlibat : 32 orang
4. Lembaga/ Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga : Nagari Sungai Kamuyang, Penanggung Jawab
: Wali Nagari Sungai Kamuyang
 - b. Alamat/ Telp/ Fax/ Surel : Sungai Kamuyang Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota
 - c. Bidang Kerja/ Usaha : Kenagarian
5. Biaya yang diusulkan : Rp. 10.000.000,-
6. Periode Pelaksanaan : 1 Bulan

Mengetahui

Padang, 30 November 2017

Ketua LPPM Unand

Ketua Tim Pengusul

Dr. Ing. Uyung Gatot S.Dineta, MT.
NIP. 196607091 99203 1 003

Weriantoni, S.E., M.Sc
NIDN: 0003038301

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weriantoni, S.E., M.Sc.

NIP / NIDN : 198303032010121005

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa proposal kegiatan pengabdian saya dengan judul “Analisis Pelatihan Pembuatan RPJM Nagari di Nagari Sungai Kamuyang Kec. Luak Kab. Lima Puluh Kota” yang diusulkan dalam skim pengabdian atas pendanaan BOPTN Universitas Andalas untuk tahun anggaran 2017 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain**. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Payakumbuh, 30 November 2017

Yang menyatakan,
Pengusul

(Weriantoni, SE, MSc)
NIP: 198303032010121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Nagari Sungai Kamuyang merupakan sebuah nagari yang terletak di Kecamatan Luak. Luas Nagari Sungai Kamu yang adalah 30,37 km² terdiri dari 9 jorong, yaitu 1) Tabin, 2) Tanjung Kaling, 3) Koto Baru Batang Tabik, 4) Anam Kampuang, 5) Delapan Kampung, 6) Dua Belas Kampung, 7) Rage, 8) Manang Kadok dan 9) Subaladuang.

Nagari banyak sekali mempunyai potensi yang perlu dikembangkan diantaranya adalah untuk sektor pertanian dan perkebunan seperti: pembudidayaan tanaman kopi, kulit manis dan pisang sangat cocok dilereng bukit sungai kamunang, sektor peternakan dan perikanan seperti peternakan sapi, kerbau, kambing dan unggas, serta sektor pariwisata seperti tempat pemandian batang tabik. Dengan potensi yang banyak seperti ini harus apabila direncanakan sesuai dengan skala prioritas, maka Nagari Sungai Kamuyang akan menjadi mandiri dalam pembangunan dan masyarakat akan sejahtera.

Namun dengan jorong yang banyak maka perlu kita membuat perencanaan yang matang dan terencana dengan baik sesuai strategi dan skala prioritasnya. Hal ini juga bisa menyebabkan kecemburuan bagi salah jorong apabila pembangunan tidak merata. Penetapan strategi dan skala prioritas untuk pembangunan Nagari Sungai Kamuyang tidak bisa dibuat sekedarnya dan asalnya saja. Hal inilah yang membuat pembangunan disuatu nagari tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sering menjadi masalah bagi setiap nagari.

1.2. Tujuan Umum

- a. Untuk memperkenalkan bagaimana cara membuat rencana strategi pembangunan dalam RPJM Nagari.
- b. Untuk memperkenalkan bagaimana membuat dan menyusun skala prioritas pembangunan dalam RPJM Nagari.

1.3. Tujuan Khusus

- a. Untuk melatih wali nagari dan staf wali nagari membuat dan menyusun RPJM Nagari.
- b. Untuk melatih nagari dan staf nagari mempergunakan anggaran dana desa untuk pembangunan nagari
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

1.4.Urgensi Permasalahan

Penyusunan strategi dan skala prioritas suatu nagari perlu dirancang dan direncanakan dengan baik. Namun banyak staf wali nagari yang tidak bisa membuat rencana strategi dan skala prioritas pembangunan dengan baik. Hal ini perlu pelatihan bagaimana membuat RPJM Nagari sehingga wali nagari dan stafnya bisa membuat RPJM Nagari dengan baik sehingga pembangunan nagari berjalan berdasarkan rencana strategis dan skala prioritas pembangunan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan masalah yang disampaikan di bab sebelumnya maka solusi yang ditawarkan adalah: bagi wali nagari dan staf wali nagari yang belum memahami dan tidak mengerti pembuatan RPJM Nagari maka akan dilaksanakan:

- a. Pelatihan bagaimana membuat RPJM Nagari tersebut mulai dari pembuatan visi dan misi nagari, tujuan dan sasaran pembangunan nagari sampai skala prioritasnya.
- b. Pelatihan bagaimana analisis potensi nagari berdasarkan analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity dan Threat) sehingga bisa mengukur skala prioritasnya.
- c. Pelatihan membuat kuisisioner analisis SWOT.

2.2. Target dan luaran dari Pengabdian KKN PPM ini seperti table berikut:

Tabel. 2.1. Rencana Target dan Luaran yang Dihasilkan dalam Pengabdian KKN PPM ini Pada Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Nagari Ampalu dalam Pemanfaatan Lahan Kosong dan Pupuk Kompos yang Berlimpah

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib dan Kualitas Pelaksanaan		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/ Prosiding jurnal Nasional ^{1)s}	Draff
2	Publikasi di Media Cetak/ Online/ repositori ⁶⁾	Proses editing
3	Peningkatan daya saing (efsiensi biaya, peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, diversifikasi produk , atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan) ²⁾	Meningkat setelah pengabdian
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompokkelompok masyarakat di desa, tingkat penggunaan IT, kelegkapan standar prosedur pengelolaan) ²⁾	Meningkat setelah pengabdian

5	Perbaiki sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi) ³⁾	Perbaiki sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian
6	Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ³⁾	Perbaiki sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian
7	Peningkatan penerapan Iptek di Desa (terbangunnya sentra-sentra, pengembangan sentra, yang merepresentasikan ciri khas masyarakat desa) ⁴⁾	Meningkat setelah pengabdian
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu) ⁵⁾	Belum
2	Inovasi Teknologi Tepat Guna ⁶⁾	Penerapan
3	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/Barang ⁶⁾	Penerapan
4	Buku Ajar (ISBN) ⁷⁾	Belum ada
5	Publikasi Internasional ¹⁾	Belum ada

BAB III
METODE PELAKSANAAN

No	Program Kerja/ Pelatihan	Metode
1	Pelatihan pembuatan RPJM Nagari	Ceramah, Penyuluhan, Diskusi dan Pelatihan
2	Pelatihan pengenalan dan pembuatan kuisisioner analisis SWOT	Ceramah, Penyuluhan, Diskusi dan Pelatihan
3	Penyebaran Kuisisioner	Praktek ke masyarakat

BAB IV

KELAYAKAN LEMBAGA PERGURUAN TINGGI DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, maka perguruan tinggi, termasuk Universitas Andalas wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian masyarakat harus terjaga kualitas penyelenggaraannya, luaran yang dihasilkan, dan berkontribusi positif dan sebagai solusi pemecahan masalah dialamai masyarakat.

Berdasarkan perangkaan yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemristek Dikti, maka pada tahun 2012-2015 Universitas Andalas termasuk Perguruan Tinggi Klaster Mandiri dalam bidang penelitian. Sumber pendanaan skim penelitian yang diperoleh dosen Universitas Andalas berasal dari berbagai sumber, baik dari DRPM Kemristek Dikti, dana BOPTN Unand, dana kerjasama dengan pemerintah, swasta/industri, lembaga multilateral, lembaga nirlaba, atau sumber dana lainnya. Pendanaan yang bersumber dari DRPM Dikti meliputi semua skema hibah penelitian yang bersifat desentralisasi (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi) dan kompetitif nasional (Tim Pascasarjana, Hibah Bersaing, Fundamental, Disertasi Doktor, Pasca Doktor, Penelitian Unggulan Strategis Nasional, RAPID, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, MP3EI, dan Hibah Kompetensi).

Jumlah dana penelitian yang berhasil diraih dosen Unand dalam empat tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu Rp. 15,245 milyar pada tahun 2013 meningkat menjadi Rp. 15,346 milyar pada tahun 2014, dan Rp. 22,863 milyar pada tahun 2015 serta Rp. 35,048 milyar pada tahun 2016. Jumlah peneliti yang terlibat di dalam kegiatan penelitian juga cukup banyak, yaitu 426 peneliti pada tahun 2013, meningkat menjadi 912 peneliti pada tahun 2014 dan 865 peneliti pada tahun 2015.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Andalas sebagian besar masih berasal dari DRPM Kemristek Dikti, disamping dana BOPTN Unand dan kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan CSR perusahaan swasta. Jumlah dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lima tahun terakhir cenderung menunjukkan

peningkatan dari Rp. 1,386 milyar pada tahun 2013, meningkat menjadi Rp. 1,789 milyar pada tahun 2014; Rp. 2,45 milyar pada tahun 2015; Rp. 2 milyar pada tahun 2016; dan Rp. 2,5 milyar pada tahun 2017. Selain itu, keterlibatan dosen-dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga terlihat cukup banyak, yaitu 300 dosen pada tahun 2013; 252 dosen pada tahun 2014 dan 317 dosen pada tahun 2015.

Dalam hal produktivitas luaran penelitian dan pengabdian masyarakat berupa publikasi ilmiah, pemakalah dalam forum ilmiah, HKI, dan luaran penelitian lainnya dalam tiga tahun terakhir juga banyak dihasilkan oleh Dosen Universitas Andalas. Publikasi ilmiah meliputi data artikel yang dimuat di jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal nasional tidak terakreditasi, buku teks, buku ajar dan paten.

Dalam kurun waktu enam tahun terakhir produktivitas dosen-dosen Unand dalam menghasilkan karya ilmiah cukup baik. Jumlah artikel ilmiah yang terbit dalam jurnal ilmiah berjumlah 2.407 artikel. Selain itu, dalam tiga tahun terakhir juga berhasil diterbitkan sebanyak 419 buku ajar dan buku teks, 48 usulan HKI dan 2.099 artikel yang disampaikan pada berbagai forum seminar internasional dan nasional. Selain itu, juga telah diselenggarakan sebanyak 346 forum seminar ilmiah, baik skala internasional, regional dan nasional. Keterlibatan peneliti asing dalam enam tahun terakhir berjumlah 114 orang peneliti.

Jumlah publikasi dosen Unand dalam bentuk artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus mencapai 1072 artikel. Sejumlah 53 artikel berhasil diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi di dalam negeri. Karya publikasi dosen Unand pada jurnal nasional tidak terakreditasi relatif cukup tinggi, yaitu sebanyak 1.134 artikel.

Dalam hal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk mencapai standar pengabdian kepada masyarakat, maka LPPM Universitas Andalas telah menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2020. Renstra tersebut dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem penjaminan mutu internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan dan evaluasi).

Kebijakan Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah (1). Meningkatkan peran serta LPPM Unand dalam rangka pembangunan pendidikan sains dan teknologi, ekonomi, serta budaya dan seni, baik lokal maupun nasional dan internasional; (2). Mengembangkan pendidikan dan latihan bidang sains dan sosial budaya kepada masyarakat untuk pendayagunaan

potensi-potensi masyarakat (SDM dan SDA) secara efektif dan efisien; (3). Membina wirausaha baru; dan (4). Sebagai pusat layanan data dan informasi (Renstra LPPM Unand tahun 2016-2020).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unand dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan fakultas-fakultas. LPPM adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, fakultas dan program studi juga berperan sebagai unit kerja yang menangani masalah pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya. Dosen dan mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri.

Seperti halnya bidang penelitian, program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unand didukung oleh 15 fakultas dan Program Pascasarjana, dengan 49 program studi S-1; 52 pusat studi, dan 125 laboratorium. Pada semua unit-unit kerja tersebut tersebar tenaga dosen/peneliti Unand yang berjumlah 1.322 orang, dengan komposisi 140 orang guru besar, 539 doktor, 643 magister. Jejaring pengabdian kepada masyarakat Unand meliputi perguruan tinggi luar dan dalam negeri serta pemerintah daerah dan dunia usaha/industri. Kerjasama beberapa lembaga yang telah menjalin dengan Unand adalah BRI, PT. PLN, dan PT. Semen Padang, dan UNDP. Kerjasama dengan pemerintah daerah provinsi dan 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat dan daerah-daerah lain juga terjalin dengan baik. Berbagai bentuk kegiatan kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sepanjang tahun termasuk Kuliah Kerja Nyata reguler, Kemitraan, Tematik Kontekstual, Tematik Aksidental, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat.

Agenda kegiatan yang didanai Ristek Dikti dikembangkan dalam bentuk Program Penerapan IPTEKS, Program IPTEKS berbasis Riset, Program IPTEKS bagi Masyarakat (IbM), IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK), IPTEKS bagi Produk Ekspor, IPTEKS bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), IPTEKS bagi Wilayah (IbW), IPTEKS bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR, KKN PPM dan Program Hi-Link.

Sumber pendanaan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa berasal dari DIPA Unand, DRPM Kemeristekdikti, dan dana kerjasama (kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga litbang kementerian non-Kemeristekdikti, dinas dan instansi pemerintah daerah terkait, perusahaan/dunia usaha dan

industri serta dana masyarakat). Jumlah kegiatan PkM berdasarkan sumber pembiayaan dan skema kegiatan selama lima tahun terakhir yang dilakukan oleh dosen Unand dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Jumlah Pengabdian Masyarakat Dosen Unand Tahun 2013-2017

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM					Jumlah
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Pembiayaan dari dosen	75	80	85	90	100	430
2.	PT yang bersangkutan	80	80	80	80	80	400
3.	DRPM Kemristek Dikti	40	30	28	28	30	156
4.	Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud/kementerian lain terkait	20	20	30	40	40	150
5.	Institusi luar negeri	20	25	25	20	20	110
Total		235	235	258	258	270	1.246

Tabel 2. Sumber Dana kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2010-2015

No.	SUMBER DANA	TAHUN (Rupiah)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
A.	NON KERJASAMA						
1	DIPA UNAND	315,000,000	585,000,000	55,000,000			
	- Kompetitif				159,989,000	100,000,000	190,000,000
	- Prodi				214,145,000	215,000,000	215,000,000
2	DIKTI	-	-				
	- Ipteks	-	-				
	- Ipteks Berbasis Riset	-	-				
	- KKN PPM	-	-	150,000,000	90,000,000	285,000,000	472,000,000
	- HI-LINK	-	-	180,000,000		175,000,000	-
	- lb. IKK	-	180,000,000	180,000,000	282,500,000	370,000,000	330,000,000
	- lbM	329,000,000	122,500,000	599,500,000	550,000,000	644,500,000	1,122,000,000
	- lbw. CR				90,000,000		
	- lbW	1,000,000,000	1,000,000,000	-			90,000,000
	IBK						60,000,000
	IBPE						67,000,000
	JUMLAH A	1,644,000,000	1,887,500,000				
B.	KERJASAMA						
	KERJASAMA	2,020,717,500	1,882,000,000	968,000,000	968,000,000		
	JUMLAH A + B	3,664,717,500	3,769,500,000	2,132,500,000	2,354,634,000	1,789,500,000	2,546,000,000

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Unand telah menjadi kewajiban. Pada hampir seluruh skim pengabdian kepada masyarakat, seorang dosen pengabdian yang mengajukan usul kegiatan dipersyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan tugas akhir, baik bagi mahasiswa S-1. Kegiatan bersama dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat juga terlaksana dalam program/kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus pembelajaran mahasiswa yang terintegrasi dari semua fakultas di tengah masyarakat. Setiap tahun keterlibatan mahasiswa rata-rata 4.000 orang dengan dosen sebagai pembimbing lapangan sebanyak 150 orang.

Berdasarkan visi, misi, program kerja dan dukungan sumber daya dosen yang sangat kompetitif serta pengalaman dosen-dosen Unand melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat, baik yang bersumber dari dana DRPM Kemristek Dikti, maupun dana BOPTN Unand dan kerjasama dengan instansi lain, maka LPPM Universitas Andalas sangat layak melaksanakan program pengabdian masyarakat, baik program yang mono tahun, maupun program multi tahun.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Biaya Kegiatan

RINCIAN PENGGUNAAN DANA (RAB)

No	Kegiatan	Unit	Biaya (Rp)	Total(Rp)
1	Honor Pelaksana			
	- Ketua Pelaksana	0	0	0
	- Anggota Pelaksana	0	0	0
	Sub Total			0
2	Bahan habis pakai			
	- Fotocopy materi ceramah	1	42.150	84.300
	- Perlengkapan lain	1	226.890	226.890
	- Tinta printer	2	45.800	91.600
	- Kertas A4	2	121.850	243.700
	- Paket Internet	3	80.000	240.000
	Sub Total			886.490
	Bahan tidak habis pakai			
	- Modem	1	423.500	423.500
- Hardisk eksternal	1	815.700	815.700	
Sub Total			1.209.200	
	Total Sub Total			2.025.690
3	Biaya Pelaksanaan			
	- Biaya survey ke lokasi	2 kali	350.000	700.000
	- Biaya perjalanan ke lokasi untuk pelatihan	3 kali	350.000	1.050.000
	- Konsumsi	2 (32 orang)	25.000	1.600.000
	- Penginapan	4 kali	320.000	1.280.000
	Sub Total			4.630.000
4	Pembuatan Laporan			
	- Biaya masuk Jurnal	1	2.000.000	2.000.000
	- Biaya Convergence	1	1.000.000	1.000.000
	- Rapat koordinasi	1	275.000	275.000
	Sub Total			3.275.000
	TOTAL			9.930.690

5.2. Matrik Uraian Kegiatan dan Metode

a. Uraian Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kenagarian Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota akan dilaksanakan dalam empat tahap, yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap evaluasi dan tahap pembuatan laporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan Antara lain: persiapan materi, mengunjungi lokasi da mengurus perizinan ke kantor kenagarian mengenal jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, peserta dan hal lain-lain yang terkait dengan kegiatan ini. Tahap persiapan ini dilakukan pada Minggu 1 (pertama).

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada minggu ke-2 dan ke-3.

3. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pemberdayaan dan pelatihan dilaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan pada minggu ke-4.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan pembuatan laporan yang mencakup seluruh aspek yang terkait dengan pengabdian ini. Pembuatan laporan dilaksanakan pada minggu ke-4

Tabel *Bar-Chart* Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		1	2	3	4
1	Persiapan	■			
2	Pelaksanaan Kegiatan		■	■	
3	Evaluasi Kegiatan dan				■

	Pembuatan Laporan				
--	-------------------	--	--	--	--

BAB VI

HASIL YANG DICAPAI

Pembuatan perencanaan seperti visi, misi, tujuan, sasaran dan isu-isu strategi untuk RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Pendek)/ RPJM Rencana Pembangunan Jangka Menengah nagari Sungai Kamuyang.

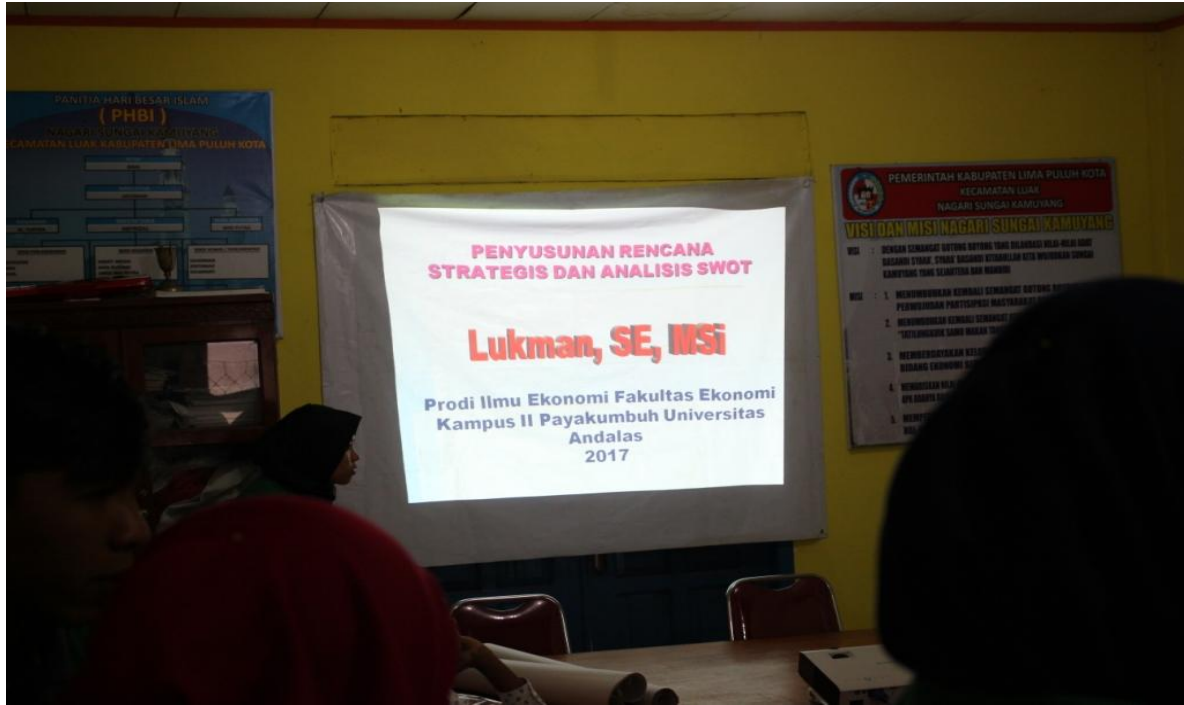
1. Pembuatan Visi
Pembuatan visi harus didahului oleh kata perintah seperti mewujudkan dan harus ada tahun yang akan dicapai.
2. Pembuatan misi
Misi penjabaran dari suatu visi. Misi harus dapat menjelaskan visi dan harus lebih banyak dari visi.
3. Tujuan
Misi ini harus mempunyai tujuan. Semakin banya tujuan. Maka misi suatu perencanaan akan semakain baik
4. Sasaran
Dengan tujuan-tujuan ini kita harus mempuyai sasaran. Sasaran yang harus dicapai oleh suatu perencanaan harus dapat dinilai dan dapat diukur.
5. Isu strategi
Isu-isu strategis semua dikumpulkan dan harus diseleksi terlebih dahulu agar dapat diperoleh strategi unggulan. Untuk mendapatkan strategi unggulan maka kita melakukan analisis SWOT terlebih dahulu.

Daftar Pustaka

BPS. 2015. Lima Puluh Kota dalam Angka. Sarilamak

Lampiran

Foto-foto pengabdian



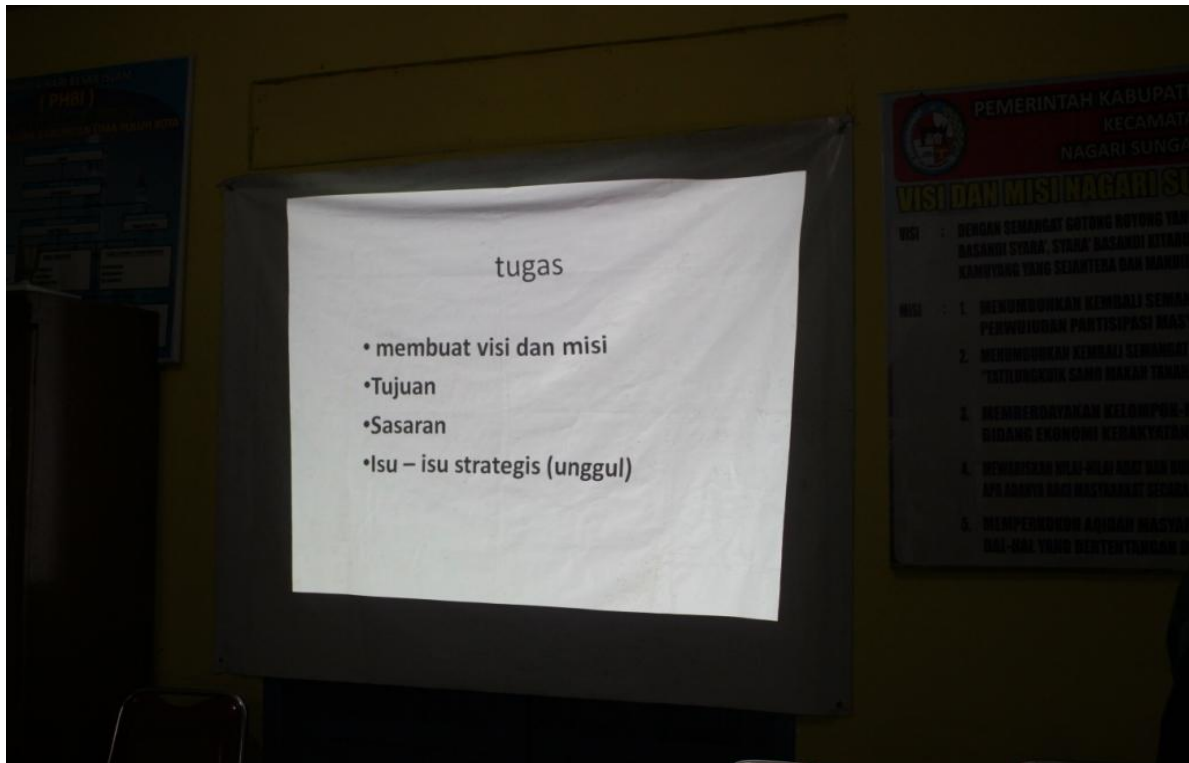
Pak Lukman memberikan materi



Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi



Staf nagari lagi mendengarkan paparan dari penyaji





Pelatihan membuat perencanaan



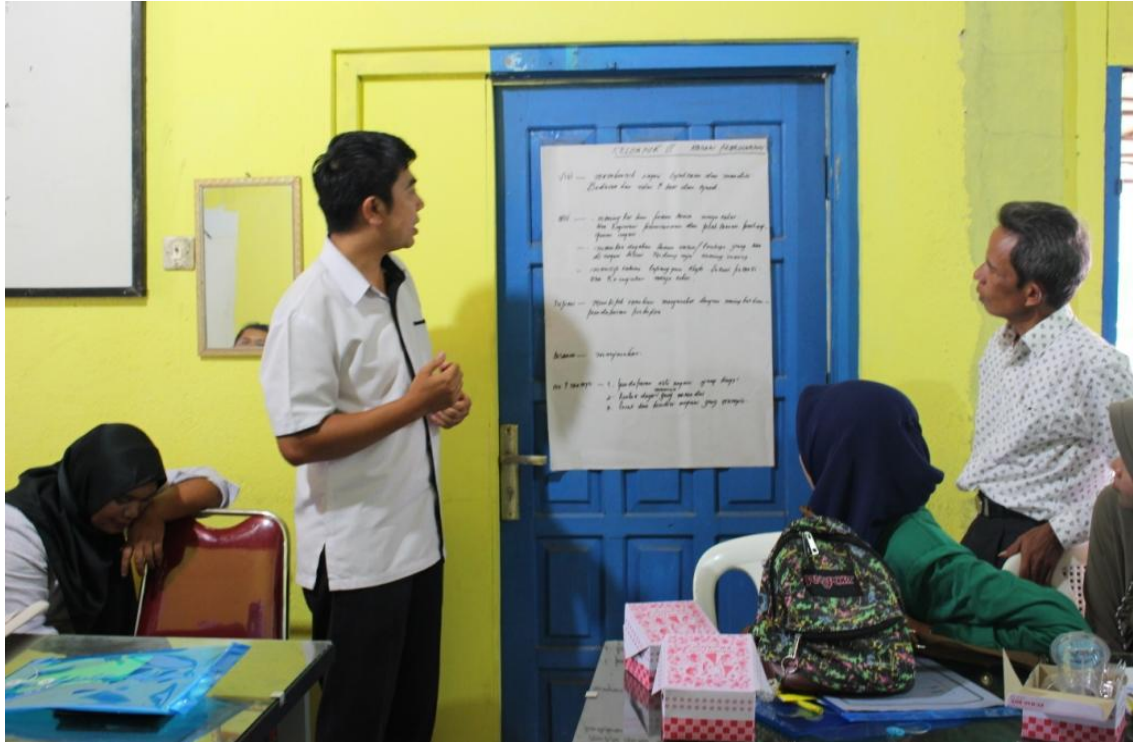




Foto bersama dosen, dan mahasiswa dengan anggota pelatihan pembuatan RPJP/ RPJM Nagari

